



PKL Akan Direlokasi ke Pasar Tradisional

■ Penertiban Dilaksanakan Tahun Ini



*Nanti kita coba
arahkan ke sana
(Pujasera) para PKL
agar bagaimana
keberadaannya
lebih tertata dan
juga sekaligus
untuk membawa
pada pemberdaya-
an potensi pasar.*

Heroe Poerwadi

Wakil Wali Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana menata sejumlah pedagang kaki lima (PKL) untuk ditempatkan di pasar tradisional. Kebijakan ini ditempuh guna menertibkan keberadaan PKL serta memperbaiki tata kelola lokasi yang selama ini digunakan oleh mereka.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, upaya untuk penataan PKL itu juga dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan fungsi dan juga keberadaan pasar tradisional. Selama ini, menurut Heroe waktu operasional pasar masih belum dimanfaatkan dengan baik.

"Dari sekitar 30-an pa-

sar tradisional yang ada di wilayah kota selama ini memang ada yang sudah menerapkan operasional 24 jam, tapi sebagian besar kan hanya sampai pukul 22.00 atau 23.00. Waktu kosong ini nantinya yang bakal kita coba maksimalkan," kata Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Kamis (23/1).

Heroe menyebut, para PKL yang nantinya bakal direlokasi merupakan mereka yang bergerak di sektor kuliner. Nantinya, pasar tradisional yang bakal ditempati akan difokuskan pada bentuk pusat jajanan serba ada atau yang biasa disebut dengan "Pujasera".

● ke halaman 15



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005